

DAILY MARKET RECAP

28 Februari 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG mencatatkan pelemahan sebesar -2.69% pada penutupan kemarin sore, seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap AS Dollar. Bursa Saham Global masih dikelilingi dengan sentimen negatif dari penyebaran virus corona.

Kurs USD/IDR | 14,350 | Kurs EUR/USD | 1.0988 |
IHSG per 27 Februari 2020 | 5,535.69 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4.75	2.68
FED RATE	1.75	2.50

*FEB-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	26-Feb	27-Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.579	6.692	1.72
Indonesia USD 10yr	2.509	2.583	0.03
US Treasury 10yr	1.337	1.262	(0.06)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4.8339	1.5825
1 Mth	5.0551	1.6034
3 Mth	5.1301	1.6133
6 Mth	5.3415	1.5903
1 Yr	5.5132	1.6101

Bursa Saham Dunia

	26-Feb	27-Feb	%Change
IHSG	5,688.92	5,535.69	(2.69)
LQ 45	922.66	892.76	(3.24)
S&P 500 (US)	3,116.39	2,978.76	(4.42)
Dow Jones (US)	26,957.59	25,766.64	(4.42)
Hang Seng (HK)	26,696.49	26,778.62	0.31
Shanghai Comp (CN)	2,987.93	2,991.33	0.11
Nikkei 225 (JP)	22,426.19	21,948.23	(2.13)
DAX (DE)	12,774.88	12,367.46	(3.19)
FTSE 100 (UK)	7,042.47	6,796.40	(3.49)

Cross Currencies

	27-Feb-20	28-Feb-20	%Change
USD/IDR	14,080	14,350	1.92
EUR/IDR	15,375	15,655	1.82
JPY/IDR	127.85	130.24	1.87
GBP/IDR	18,250	18,363	0.62
CHF/IDR	14,475	14,703	1.57
AUD/IDR	9,255	9,345	0.97
NZD/IDR	8,870	8,939	0.78
CAD/IDR	10,565	10,620	0.52
HKD/IDR	1,808	1,828	1.10
SGD/IDR	10,095	10,211	1.15

Major Currencies

	27-Feb-20	28-Feb-20	%Change
EUR/USD	1.0905	1.0988	0.76
USD/JPY	110.25	109.41	(0.77)
GBP/USD	1.2925	1.2886	(0.30)
USD/CHF	0.9745	0.9692	(0.54)
AUD/USD	0.6555	0.6561	0.09
NZD/USD	0.6295	0.6273	(0.35)
USD/CAD	1.3340	1.3419	0.59
USD/HKD	7.7955	7.7963	0.01
USD/SGD	1.3970	1.3955	(0.11)

FX

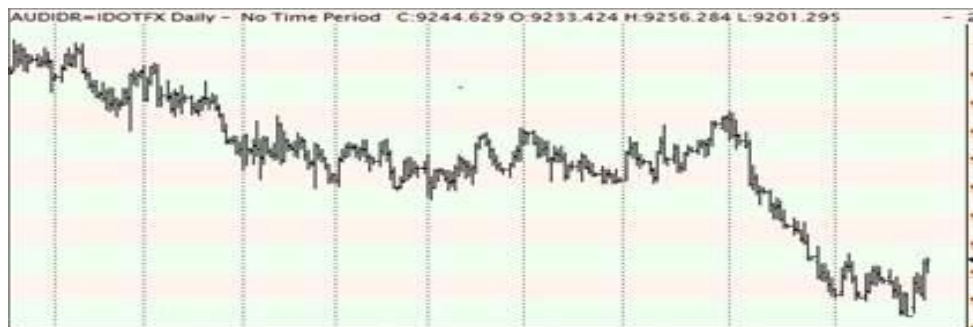
Corona virus masih menjadi isu penggerak menguatnya instrumen *safe haven* serta penurunan harga saham global sekitar 10%. Penyebaran virus corona yang sudah mencapai 8400 orang yang berada dalam masa observasi di California, AS, ini membuat kekhawatiran Global semakin tinggi dan beberapa negara, diantaranya Australia, telah bersiap untuk melakukan stimulus untuk akselerasi perekonomian negaranya. USDIDR di buka di 14100-14150 dan menyentuh level 14350 on the spot.

Pasar Obligasi

Aset instrumen Indonesia mengalami aksi jual dan koreksi baik dari instrumen valas, saham, CDS dan obligasi pemerintah. *Yield* obligasi pemerintah mengalami kenaikan, dan harga obligasi terkoreksi seiring pelemahan IDR terhadap USD. Semua perhatian pasar tertuju pada penyebaran Corona virus di negara-negara Global. Minggu depan pemerintah akan mengadakan lelang Bonds IDR yang akan menjadi perhatian menarik di pasar. Ini dapat menjadi kesempatan bagi pasar untuk masuk kedalam obligasi denominasi rupiah dengan harga yang menarik pada lelang minggu depan.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Kamis, 27/02, IHSG melanjutkan pelemahannya sebesar -2.693% dan berakhir pada level 5,535.69. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penurunan IDX30(-3.24%) yang lebih dalam dari pada penurunan IHSG. Investor Asing mencatatkan *net sell* sebesar Rp. 1.046 Triliun. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor *Finance* turun sebesar -3.94% didorong dengan penurunan dari saham BBRI (-7.81%) dan BBKA (-2.02%), *Basic Industry and Chemicals* melemah sebesar -2.66% dan sektor *Mining* melemah -2.43%. Mayoritas Bursa Saham Asia berakhir di zona negatif ditengah meningkatnya kekhawatiran para investor atas meningkatnya jumlah kasus virus corona diluar China dan jumlah negara yang positif terinfeksi telah menjadi 50 negara. Index Wall Street AS, S&P 500 dan Dow Jones terlihat melemah sebesar 4% setelah Gubernur California memberikan pernyataan bahwa ada sekitar 8400 orang yang dalam pemantauan karena telah terindikasi virus corona setelah melakukan perjalanan ke Asia.



"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia